

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUARAN PENGOBATAN**

**PASIEN TUBERKULOSIS RESISTAN OBAT (TB RO)**

**DI PROVINSI SUMATRA BARAT**



**Oleh:**

**RIZKI AMRIKA PUTRA**

**2050306302**

**dr. Russilawati, Sp.P(K)**

**dr. Fenty Anggrainy, Sp.P(K), FAPSR, FISR**

**DEPARTEMEN PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**RSUP DR. M. DJAMIL**

**PADANG**

**2024**

# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUARAN PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS RESISTAN OBAT (TB RO) DI PROVINSI SUMATRA BARAT

## Abstrak

**Latar Belakang:** Tuberkulosis Resistan Obat merupakan salah satu bentuk tuberkulosis yang resistan terhadap obat anti tuberkulosis dan merupakan ancaman terhadap pengendalian TB. Target penurunan angka kematian akibat TB pada tahun 2030 adalah sebesar 90% dibandingkan tahun 2015, namun angka kematian akibat TB resistan obat ternyata masih sangat tinggi. Kesenjangan antara target dan pencapaian masih sangat besar.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi luaran pengobatan pasien TB resistan obat di Provinsi Sumatra Barat dengan mengumpulkan data pada sistem informasi tuberkulosis (SITB) dan data rekam medis pasien TB resistan obat periode Januari 2020 – Desember 2023.

**Hasil:** Kami menemukan total 248 pasien TB yang resistan obat. Karakteristik awal sebagian besar berusia  $\leq 45$  tahun 126 (50,8%), laki-laki 171 (69,0%), berstatus gizi normal 122 (49,6%), menikah 163 (65,7%) dan 206 (83,1%) mempunyai pekerjaan. Keberadaan komorbid didapatkan pada 99 (39,9%) pasien dengan komorbid terbanyak adalah diabetes melitus 64 (25,8%), lebih dari separuh 146 (58,9%) memiliki riwayat pengobatan sebelumnya dan ditemukan kavitas pada foto toraks. 74 (29,8%) Mayoritas pasien menerima pengobatan jangka panjang/individual 193 (77,8%). Luaran pengobatan yang tidak berhasil didapatkan pada 49,2% pasien (26,6% *lost to follow up*; 14,5% meninggal; 7,3% gagal; dan 0,8% kambuh) dan 50,8% pasien yang berhasil. Faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan luaran pengobatan pasien TB resistan obat di Sumatra Barat adalah keberadaan kavitas pada foto toraks (95% CI; RP 3,776 (1,986-7,142),  $p=0.000$ ), komorbid (95% CI; RP 2,522 (1,351-4,707),  $p=0,004$ ), tidak bekerja (95% CI; RP 2,029 (1,087-4,825),  $p=0,144$ ), tidak menikah (95% CI; RP 1,924 (1,057-3,503),  $p=0,032$ ), dan jenis kelamin perempuan (95% CI; RP 0,874 (0,477-1,602),  $p=0,049$ )

**Kesimpulan:** Kavitas, komorbid, tidak bekerja, tidak menikah, dan jenis kelamin perempuan merupakan faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan pengobatan TB resistan obat.

**Kata Kunci:** Tuberkulosis Resistan Obat, luaran pengobatan, faktor yang mempengaruhi